

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Usaha Tenun Songket Khas Melayu di Kelurahan Maharatu, Kecamatan Marpoyan Damai, Pekanbaru. Sedangkan waktu penelitian ini dilakukan dari bulan April 2023 hingga bulan Juli 2023.

3.2 Jenis Penelitian

Jika dilihat dari jenis yang akan diteliti, maka penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian kualitatif. Sehubungan dengan penelitian ini, dikemukakan bahwa penelitian kualitatif sebagai penelitian yang tidak menggunakan perhitungan, jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat observasi lapangan, karena tentu setiap peneliti mengetahui terlebih dahulu keadaan atau situasi ditempat atau dilokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Sehingga langkah selanjutnya peneliti sudah mengetahui terlebih dahulu objek-objek yang terkait dengan pembahasan peneliti.

Bodgan dan Taylor (1975) mendefinisikan metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirt dan Miller (1995) mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.

Juga dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah meliputi data yang muncul berwujud kata-kata yang bukan rangkaian kata atau angka, data tersebut telah dikumpulkan dalam berbagai cara seperti observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman, dan biasanya diproses sebelum siap digunakan tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata

biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Lexy J. Moleong dalam buku yang berjudul “Metodologi Penelitian Kualitatif” (1991) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun pertimbangan - pertimbangan dalam pendekatan kualitatif ini sebagai berikut:

1. Penyusunan pendekatan kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda.
2. Bersifat langsung antar peneliti dan responden.
3. Lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak
4. Penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.
5. Digunakannya penelitian kualitatif dalam skripsi ini karena fokus penelitian ini bersifat mendeskripsikan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Kerajinan Tenun Dalam Meningkatkan Pendapatan Di Tenun Songket Khas Melayu.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data, penulis mengagap teknik yang penulis lakukan adalah teknik pengumpulan data kualitatif, yaitu berupa pengumpulan data dalam bentuk kata, kalimat pernyataan, dan gambar. Dalam penelitian ini, penulis melakukan teknik pengumpulan data melalui:

1. Observasi

Observasi adalah usaha untuk memperoleh dan menumpulkan data dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan terhadap suatu kegiatan secara akurat, serta mencatat fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut. Dalam observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan langsung kepada suatu subjek yang diteliti. Observasi digunakan untuk mengetahui proses pemberdayaan masyarakat, kegiatan pemberdayaan serta

pengaruh-pengaruh pemberdayaan terhadap perajin Tenun Songket Khas Melayu.

2. Wawancara

Wawancara atau interview merupakan suatu alat pengumpulan informasi secara langsung tentang beberapa jenis data. Penulis memperoleh informasi yang didengar, yang sebelumnya ditanyakan terlebih dahulu kepada informan, berkaitan dengan masalah penelitian. Sehingga dapat menemukan data atau keterangan mengenai proses pemberdayaan yang ada di Usaha Tenun Songket Khas Melayu dengan cara tanya jawab secara langsung terhadap pekerja tenun, dan pemilik tenun.

3.4 Teknik Pemilihan Informan

Teknik yang digunakan dalam menentukan informan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu penulis mewawancarai sampel dari salah satu kelompok yang diteliti. Dalam *purposive sampling* tidak ada kriteria baku mengenai beberapa jumlah informan. *purposive sampling* termasuk satu dari beberapa jenis pengambilan sampel non-probabilitas (*nonprobability sampling*) yang biasanya digunakan dalam penelitian kualitatif. Ada pun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

Tabel 3. 1 Kriteria Informan

No.	Penentuan informan	Informan yang dicari	Jumlah
1.	Pemilik Usaha Tenun	Profil usaha, seputar produk Tenun, seputar karyawan, seputar pemberdayaan	1
2.	Pembimbing Pengerajin Tenun	Proses dan hasil, seputar karyawan, seputar pemberdayaan	1
3.	Pengerajin Tenun	Seputar pekerjaan, seputar kehidupan pribadi, seputar pemberdayaan	5

3.5 Teknik Analisis Data

Nasir (1993) mengemukakan analisa data merupakan bagian yang sangat penting data metode ilmiah, karna dengan analisis data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Menurut Lexy J. Meleong (1991), analisis dianggap sebagai pembentukan abstraksi berdasarkan bagian-bagian yang telah di kumpulkan dan kemudian dikelompokan.

Dalam menganalisis data penelitian ini, penulis menggunakan analisis deskriptif dengan menggunakan proses induktif dan menelaah seluruh data yang tersedia dari bagian sumber data dengan hasil yang diperoleh pengamatan penulis secara langsung di lapangan. Pada saat menganalisis data observasi, penulis menginterpretasikan catatan lapangan yang ada kemudian menyimpulkan.

3.6 Keabsahan Data

Keabsahan data suatu ukuran yang menunjukan tingkat kebenaran atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validasi tinggi. Instrument yang *valid* dapat mengukur apa yang diinginkan dapat mengukap data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi atau rendahnya validitas instrument menunjukan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.